

LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Prosedur Operasional Teknik Menyusui Yang Benar

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

Pengertian	Teknik menyusui yang benar adalah cara yang dilakukan oleh ibu untuk memberikan ASI kepada bayi dengan posisi dan cara yang tepat, sehingga bayi dapat menyusui dengan efektif dan ibu merasa nyaman. Teknik ini penting untuk memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang cukup serta untuk mencegah masalah seperti puting susu yang lecet atau tersumbat.
Tujuan	1. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi 2. Mengurangi resiko gangguan payudara pada ibu 3. Meningkatkan keterikatan emosional 4. Meningkatkan produksi ASI 5. Mencegah ASI tertinggal di dalam payudara 6. Meningkatkan kenyamanan bagi ibu dan bayi
Indikasi	1. Ibu dalam kondisi sehat 2. Posisi dan perlekatan yang baik
Kontraindikasi	1. Infeksi tertentu (misalnya HIV) 2. Ibu dengan penyakit berat seperti kanker 3. Penggunaan obat tertentu
Persiapan diri perawat dan pasien	1. Mengeksplorasi perasaan diri, ketakutan dan fantasi 2. Menganalisis kekuatan profesional diri dan keterbatasan 3. Mendapatkan data awal/ kontrak dengan klien(kegiatan, waktu, dan tempat)
Persiapan alat	1. Kursi yang rendah agar kaki tidak tergantung 2. Lap/ air hangat

	3. Tisu
Persiapan pasien	1. Pasien harus dalam posisi nyaman
Prosedur kerja	1. Ibu mencuci tangan 2. Ibu mengatur posisi yang baik Posisi menyusui yang benar adalah: ➤ Jika ibu menyusui bayi dengan posisi duduk santai, punggung bersandar dan kaki tidak menggantung ➤ Jika ibu menyusui sambil berbaring, maka harus dijaga agar hidung bayi tidak tertutup Empat 4 tanda posisi Menyusui yang benar adalah  Posisi menyusui: 1. Seluruh badan bayi tersangga dengan baik, jangan hanya leher dan bahunya saja. 2. Kepala dan tubuh bayi lurus 3. Badan bayi menghadap ke dada ibunya 4. Badan bayi dekat ke ibunya. Gambar 12: Posisi menyusui yang baik Sumber: WHO breastfeeding training course. Participant Manual 1993.
	Perlekatan Yang Benar Kemudian tunjukkan kepada ibu cara melekatkan bayi. Ibu hendaknya: ➤ Menyentuh puting susu ke bibir bayi ➤ Menunggu sampai mulut bayi terbuka lebar ➤ Segera mendekatkan bayi ke arah payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak di bawah puting susu ➤ Posisi menyusui yang benar akan membantu bayi untuk melekat dengan baik pada payudara ibu

	Bayi melekat dengan baik pada payudara ibunya Bayi tidak melekat dengan baik pada payudara ibunya Gambar 13: Perlekatan menyusui yang baik dibandingkan yang salah Sumber: WHO/CDR/93.5 Tanda-tanda perlekatan menyusui yang baik: • Dagu bayi menempel payudara ibu • Mulut bayi terbuka lebar • Bibir bawah bayi membuka keluar • Areola bagian atas ibu tampak lebih banyak
	Mengisap dengan efektif Apabila posisi menyusui dan perlekatan ke payudara benar maka bayi akan mengisap dengan efektif Tanda bayi mengisap dengan efektif adalah bayi mengisap secara dalam, teratur yang diselingi istirahat. Pada saat bayi mengisap ASI, hanya terdengar suara bayi menelan.
	1. Posisi klasik 'front hold' atau 'cradle position'
	2. Posisi bagi ibu dengan bayi kembar adalah: 'underarm position' atau 'footy hold'.

	 <i>"underarm position" atau "kissy-hold"</i>
	3. Posisi bagi ibu yang melahirkan operasi caesar atau jika bokong ibu terasa sakit setelah melahirkan adalah <i>'lying down'</i>  <i>"lying down position"</i>
	4. Posisi menyusui lainnya bagi ibu dengan bayi kembar. Jika telah terbiasa ibu dapat mencoba posisi <i>'twin hold'</i>  <i>Twin Hold</i> <i>Pos</i>

	5. Apabila ibu ingin menyusui di tempat umum/ area public. Ibu dapat selempangkan kain tipis ke pundak ibu dan menjuntai ke bawah sehingga menutup payudara dan kepala bayi <i>Isi Menyusui di Tempat Umum</i>
	Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
	Dokumentasikan prosedur yang sudah dilakukan dan respon klien

Lampiran 2. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Teknik Menyusui yang Benar

Sasaran : Ibu postpartum

Hari/ tanggal :

Tempat : Rumah peserta

Waktu/jam : 30 menit

1. Tujuan

a. TIU(Tujuan Intruksional Umum)

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan selama kurang lebih 30 menit peserta dapat memahami teknik menyusui yang benar

b. TIK (Tujuan Intruksional Khusus)

1. Pengertian teknik menyusui yang benar
2. Posisi dan perlekatan menyusui yang benar
3. Tanda bayi mengisap dengan efektif dan sudah kenyang
4. Cara Menyendawakan bayi
5. Dampak menyusu dengan Teknik yang tidak benar

2. Materi

- a. Menjelaskan pengertian teknik menyusui yang benar
- b. Menjelaskan posisi dan perlekatan menyusui yang benar
- c. Menjelaskan tanda bayi mengisap dengan efektif dan sudah kenyang
- d. Cara menyendawakan bayi
- e. Menjelaskan dampak menyusu dengan teknik yang tidak benar

3. Peserta penyuluhan

Peserta penyuluhan adalah keluarga yang mempunyai ibu postpartum

4. Media

Media penyuluhan kesehatan yang digunakan adalah

- a. SAP
- b. Poster dan leaflet

5. Metode

Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah dan diskusi yang berupa tanya jawab

6. Setting tempat

7. Kegiatan penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	3 menit	Pembukaan: ▪ Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam ▪ Memperkenalkan diri ▪ Menjelaskan tujuan dari penyuluhan ▪ Menyebutkan materi yang akan diberikan ▪ Kontrak waktu	▪ Menjawab salam ▪ Mendengarkan ▪ Memperhatikan ▪ Memperhatikan ▪ Memperhatikan
2	15 menit	Pelaksanaan: a. Melakukan kegiatan pre test terhadap peserta penyuluhan b. Menjelaskan tentang: ▪ Menjelaskan pengertian teknik menyusui yang benar ▪ Menjelaskan posisi dan	

		perlekatan menyusui yang benar ▪ Menjelaskan tanda bayi mengisap dengan efektif dan sudah kenyang ▪ Menjelaskan menyendawakan bayi ▪ Menjelaskan dampak menyusui dengan teknik yang tidak benar	
3	10 menit	Evaluasi : ▪ Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan ▪ Memberikan form/kuisisioner evaluasi penyuluh untuk diisi oleh peserta penyuluhan	▪ Menjawab pertanyaan
4	2 menit	Terminasi/ penutupan: ▪ Mengucapkan terima kasih atas peran serta peserta ▪ Mengucapkan salam penutup	▪ Mendengarkan ▪ Menjawab salam

8. Evaluasi

a. Evaluasi struktur

- Peserta hadir di tempat penyuluhan
- Penyelenggaraan penyuluhan di rumah sasaran
- Persiapan alat dan bahan penyuluhan(SAP,Poster, dan Leaflet

b. Evaluasi proses

- Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- Peserta mengikuti jalannya penyuluhan sampai selesai
- Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

c. Evaluasi hasil

- Peserta mengetahui pengertian teknik menyusui yang benar
- Peserta mengetahui posisi dan perlekatan menyusui yang benar
- Peserta mengetahui tanda bayi mengisap dengan efektif dan sudah kenyang
- Cara menyendawakan bayi
- Dampak menyusui dengan Teknik yang tidak benar

Lampiran 3. Materi Teknik Menyusui Yang Benar

MATERI

TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

1. Pengertian Teknik Menyusui Yang Benar

Cara menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Memberi ASI dalam suasana santai bagi ibu dan bayi. Buat kondisi ibu nyaman mungkin. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2-3 jam sekali.

2. Posisi dan Perlekatan Menyusui

a. Posisi menyusui yang benar

Periksa 4 tanda posisi bayi, yaitu:

- 1) Seluruh badan bayi tersanggah dengan baik, jangan hanya leher dan bahunya saja
- 2) Kepala dan tubuh bayi dalam satu garis lurus
- 3) Badan bayi menghadap ke dada ibunya
- 4) Badan bayi dekat ke ibunya. Badan bayi dekat ke ibunya jika badan bayi menempel ke badan ibunya

b. Perlekatan Menyusui yang benar

Periksa tanda melekat dengan baik yaitu:

- 1) Dagu bayi menempel ke payudara ibu
- 2) Mulut bayi terbuka lebar
- 3) Bibir bawah bayi membuka lebar
- 4) Areola bagian atas tampak lebih banyak

3. Langkah – Langkah Teknik menyusui

- a. Meminta ibu untuk mencuci tangan
- b. Meminta ibu untuk mengambil posisi yang nyaman(duduk bersandar, tidur miring atau berdiri, bila duduk kaki jangan sampai menggantung)

- c. Minta ibu untuk mengeluarkan sedikit ASI dengan cara meletakkan ibu jari dan jari telunjuk sejajar di tepi aerola, kemudian tekan ke arah dinding dada lalu dipencet sehingga ASI mengalir keluar. Minta ibu untuk mengoleskan ASI tersebut pada puting susu dan aerola sekitarnya. Menjelaskan ke ibu bahwa hal ini bermanfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
- d. Posisi bayi. Minta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi dengan lengan dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Minta ibu untuk memegang bayi dengan satu lengan saja.
- e. Minta ibu menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak dan satu di depan
- f. Minta ibu untuk meletakkan bayi menghadap perut/payudara ibu, perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara sehingga telinga dan lengan bayi berada pada satu garis lurus
- g. Minta ibu untuk menatap bayinya dengan kasih sayang
- h. Perlekatan bayi. Minta ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari di atas jari yang lain menopang di bawah. Jangan menekan puting susu atau aerolanya saja.
- i. Minta ibu untuk memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (rooting reflex) dengan cara: menyentuh pipi dengan puting susu, atau menyentuh sisi mulut bayi
- j. Setelah bayi membuka mulut, minta ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan puting serta aerola dimasukkan ke mulut bayi:
 - 1) Usahakan sebagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi
 - 2) Setelah bayi mulai mengisap, payudara tidak perlu dipegang atau ditopang la

4. Tanda Bayi Mengisap dengan efektif dan sudah Kenyang

- a. Tanda bayi mengisap dengan efektif

Bayi mengisap dengan efektif jika bayi mengisap ASI secara dalam, teratur, diselingi isitirahat, dan hanya terdengar suara menelan

- b. Tanda /gejala bayi sudah kenyang

Pada akhir pemberian ASI dapat meligat tanda/gejala bayi sudah kenyang yaitu:

- Bayi melepas payudara secara spontan
- Bayi tampak tenang dan menngantuk
- Bayi tampak tidak berminat lagi pada ASI

5. Cara Menyendawakan bayi

Bayi dapat disendawakan dengan beberapa posisi yaitu:

- a. Bayi digendong dengan satu tangan dalam posisi tegak menghadap ke badan ibu, posisi kepala dan dagu bayi di bahu ibu
- b. Bayi dibaringkan tengkurap di pangkuan ibu dengan menyangga bagian kepala kecil lebih tinggi dibandingkan dada menggunakan satu tangan
- c. Bayi di dudukan di pangkuan ibu dengan satu tangan menopang bagian dagu dan dada bayi. Selanjutnya ibu mengusap/ menepuk lembut punggung bayi dengan satu tangan lainnya.

6. Dampak Menyusui Dengan Teknik yang Tidak Benar

Menyusui dengan Teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, nyeri, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI dan selanjutya bayi enggan menyusu.

Lampiran 4. Poster Teknik Menyusui yang Benar



Lampiran 5. Leaflet Edukasi Teknik Menyusui yang Benar



Apa itu Cara Menyusui yang Benar?

Cara menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Buat kondisi ibu senyaman mungkin. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2-3 jam sekali.

Posisi Menyusui yang Benar?

1. Seluruh badan bayi tersangga dengan baik, jangan hanya leher dan bahunya saja
2. Kepala dan tubuh bayi dalam satu garis lurus
3. Badan bayi menghadap ke dada ibunya
4. Badan bayi dekat ke ibunya jika badan bayi menempel ke badan ibunya

Langkah langkah Menyusui Bayi

1. Minta ibu cuci tangan.
2. Sarankan ibu untuk posisi nyaman, seperti duduk bersandar, tidur miring atau bila duduk kaki jangan sampai menggantung
3. Arahkan ibu untuk mengeluarkan sedikit ASI dan oleskan pada puting dan sekitarnya.
4. Minta ibu letakkan kepala bayi di lengkung siku, sokong tubuh bayi dengan lengan, dan tahan bokong bayi dengan telapak tangan
5. Arahkan ibu untuk menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak dan satu di depan.

6. Instruksikan ibu agar meletakkan bayi menghadap perut atau payudara, dengan perut bayi menempel pada tubuh ibu.
 7. Anjurkan ibu untuk menatap bayinya dengan kasih sayang.
 8. Minta ibu memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari lainnya di bawah, tanpa menekan hanya pada puting.
 9. Sarankan ibu untuk merangsang bayi membuka mulut dengan menyentuh pipi bayi menggunakan puting susu.
- Usahakan agar sebagian besar areola masuk ke mulut bayi. Setelah bayi menyusui, tidak perlu lagi menopang payudara.



SINDI CLAUDIA BHOKI

D3 KEPERAWATAN



Cara Menyendawakan Bayi

Bayi dapat disendawakan dengan beberapa posisi:

- a. Digendong tegak menghadap tubuh ibu, kepala dan dagu bersandar di bahu
- b. Diletakkan tengkurap di pangkuan ibu, kepala lebih tinggi dari dada.
- c. Duduk di pangkuan ibu, satu tangan menopang dagu dan dada, tangan lainnya mengusap punggung.

POLTEKKES KEMENKES KUPANG

Lampiran 6. Informed Consent

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah menerima penjelasan secara lengkap dan memahami mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, Jurusan Keperawatan atas nama Sindi Claudia Bhoki (NIM:PO5303201220894) dengan judul "Efektivitas Promosi Kesehatan Teknik menyusui yang Benar Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Menyusui Ibu *Postpartum* dengan Masalah Laktasi di Puskesmas Oesapa".

Dengan ini, saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa adanya paksaan. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri atau membatalkan diri selama proses penelitian berlangsung, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang, 2025

Partisipan

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENGETAHUAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR
PADA IBU *POSTPARTUM***

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Pengetahuan

Petunjuk pengisian: berilah checklist pada pilihan jawaban yang anda anggap tepat pada kolom di bawah ini.

No	Pernyataan	B	S
1	Tujuan dari teknik menyusui yang benar di antaranya puting susu tidak lecet dan bayi menjadi tidak rewel		
2	Jika teknik menyusui yang salah dapat menyebabkan bayi tidak mau menyusu		
3	Cara mengetahui Teknik menyusui yang benar adalah pada saat bayi menyusu puting tidak terasa nyeri		
4	Sebelum menyusui bayi, ibu hendaknya mencuci tangan terlebih dahulu		
5	Pada saat akan menyusui payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah		
6	Saat bayi menyusu areola bagian bawah puting Sebagian besar harus masuk ke mulut bayi sehingga areola bagian atas tampak terlihat		
7	Memberi rangsangan pada bayi agar membuka mulut, ibu menekan puting susu atau areolanya agar air susu sedikit keluar		
8	Setelah bayi mulai mengisap, payudara tidak perlu dipegang lagi		

9	Duduk adalah cara terbaik untuk menyusui		
10	Posisi bayi yang benar saat menyusui diantaranya dagu harus menempel pada payudara ibu		
11	Pada saat menyusui kepala dan tubuh bayi terletak pada satu garis lurus dan kepala bayi agak menengadah		
12	Menyusui adalah salah satu kegiatan yang tidak membutuhkan alat khusus atau biaya mahal		
13	Tanda bayi mengisap dengan kuat dengan irama berlahan serta bayi tampak tenang adalah tanda teknik menyusui ibu sudah benar		
14	Teknik menyusui yang salah dapat menyebabkan puting susu ibu lecet		
15	Menyendawakan bayi bertujuan untuk mengeluarkan udara dari lambung agar baik tidak muntah		
16	Salah satu posisi ibu menyusui yang benar adalah berbaring		
17	Pada posisi berbaring , bantal adalah salah satu benda yang digunakan untuk menopang ibu		
18	Menepuk punggung bayi secara perlahan-lahan setelah menyusui merupakan cara untuk menyendawakan bayi		

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. B
4. B
5. B
6. B
7. B
8. B
9. B
10. B
11. B
12. B

13. B

14. B

15. B

16. B

17. B

18. B

Keterangan :

Presentase: $\left(\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \right) \times 100$

Jawaban

14-18 = Baik

11-13 = Cukup

≤ 10 = Kurang

Lampiran 8. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI
PERILAKU MENYUSUI IBU**

Nama :

Umur :

Indikator Penilaian	Kriteria penilaian	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5
A. Posisi bayi 1. Seluruh badan bayi berada dalam satu garis lurus 2. Badan bayi berada dekat badan ibu 3. Seluruh badan bayi ditopang 4. Wajah bayi mendekat ke payudara, hidung berhadapan dengan puting.	- Tidak ada atau hanya 1 dari 4 kriteria yang berhasil dilakukan - Ada 2 dari 4 kriteria berhasil dilakukan - Ada 3 atau 4 kriteria berhasil dilakukan					
B. Perlekatan bayi 1. Tampak lebih banyak areola bagian atas masuk di dalam mulut bayi 2. Mulut bayi terbuka lebar 3. Bibir bayi bawah terbuka keluar	- Tidak ada atau hanya 1 dari 4 kriteria yang berhasil dilakukan - Ada 2 dari 4 kriteria berhasil dilakukan - Ada 3 atau 4 kriteria berhasil dilakukan					

4. Daggu bayi menempel ke payudara						
C. Bayi mengisap efektif 1. Isapan bayi lambat 2. Isapan bayi dalam 3. Bayi sering berhenti (terdapat jeda) dalam mengisap dan hanya terdengar suara menelan	- Tidak ada atau hanya 1 dari 3 kriteria yang tercapai - Ada 2 atau 3 kriteria tercapai					

Keterangan:

0-1 : Kurang

2 : Cukup

2-3 : Baik

3-4 : Baik

Lampiran 9. Surat Pengambilan Data Awal

1. Surat Pengambilan Data Awal Dari Kampus

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Sekretariat Jenderal
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
Telp (021) 5201590 (tuntngt)
<https://www.kemkes.go.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXXVII/0846/2025
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal

10 Februari 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
di
Tempat

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:

Nama	: Sindi Claudia Bhoki
NIM	: P053032011220894
Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul Penelitian	: Efektivitas promosi kesehatan teknik menyusui yang benar pada ibu post partum dengan masalah laktasi di Puskesmas Oesapa
Waktu Penelitian	: Februari 2025

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

Tembusan :
1. Kepala Puskesmas Oesapa
2. Arsip

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.keminfo.go.id/verifyPDF>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2. Surat Pengambilan Data Awal Dari Dinas Kesehatan Kota Kupang

 **PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang45@gmail.com
KUPANG

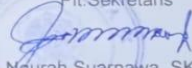
SURAT IZIN
NOMOR : B-136/Dinkes.400.7.22.2/II/2025
TENTANG
IZIN PENGAMBILAN DATA

Dasar : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXXVII/0846/2025 tanggal 10 Februari 2025
Hal : Permohonan Izin pengambilan Data Awal, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Sindi Claudia Bhoki
NIM : PO 53032011220894
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : Efektivitas Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Penurunan Masalah Laktasi Pada Ibu Post Partum di Puskesmas Oesapa
Waktu : Februari 2025
Lokasi : UPTD, Puskesmas Oesapa

Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Februari 2025
an.KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG
Plt. Sekretaris

I G A Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :
1. Kepala UPTD, Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Kupang Jalan Pahlawan, Talo, Ulu, Oekusi Kupang, Nusa Tenggara Timur 00101 Telp: (088) 8800254 Email: info@poltekkeskupang.ac.id
Nomor : PP.06.02/F.XXX/4115/2025 Hal : Permohonan Ijin Penelitian	26 Mei 2025
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 Nakolan, Kota Kupang	
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian	
Nama Peneliti : Sindi Claudia Bhoki NIM : PQ5303201220894 Jurusan/Prodi : Keperawatan / D-III Keperawatan Judul : Efektifitas Promosi Kesehatan Tenkin Menyusui Yang Benar Pada Ibu Postpartum Dengan Masalah Laktasi Di Puskesmas Oesapa Lokasi Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang Waktu Penelitian : Mei-Juni 2025	
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang	
	
Irfan, SKM., M.Kes	
"Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://tts.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tts.keminfo.go.id/verifyPDF"	

2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

 **PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Nakolas
(Gedung B Lantai 1, di Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827; Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmptsp.nttprov.go.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85317

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/1904/DPMTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Sindi Claudia Bhoki
NIM : POS303201220894
Jurusan/Prodi : DIII - Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR PADA IBU POSTPARTUM DENGAN MASALAH LAKTASI DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

Lokasi Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 02 Juni 2025
b. Berakhir : 10 Juni 2025

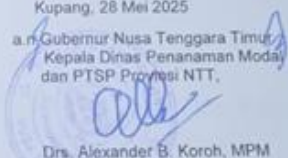
Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 Mei 2025

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,


Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Pembina Tk. I
NIP. 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

3. Surat Surat Izin Penelitian Dari Kesehatan Kota Kupang

 **PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN
NOMOR : B-605/Dinkes.400.7.22.2/V/2025

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/1904/DPMPSTP/2025 tanggal 28 Mei 2025, Hal : Surat Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Sindi Claudia Bhoki
NIM : PO5303201220894
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : "Efektivitas Promosi Kesehatan Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Postpartum dengan Masalah Laktasi di Puskesmas Oesapa Kota Kupang"
Waktu Penelitian : 2 s/d 10 Juni 2025
Lokasi Penelitian : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 Mei 2025
a.n. **KETUA DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG**
Plt. Sekretaris

I G A Muliha Suarnawa, SKM., M.Kes.
Rimbina
NIP. 19651227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :
1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat .

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 11. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiat



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111

(0380) 8800256

<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Sindi Claudia Bhoki
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303201220894
Dosen Pembimbing : Dr. Ina Debora Ratu Ludji, SKp.,M.Kes
Dosen Penguji : Dr. Ns. Emilia Erningwati Akoit, S.Kep.,M.Kep
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan
Judul Karya Ilmiah : **EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN TEKNIK
MENYUSUI YANG BENAR TERHADAP PENGETAHUAN
DAN PERILAKU MENYUSUI IBU POSTPARTUM
DENGAN MASALAH LAKTASI DI PUSKESMAS OESAPA
KOTA KUPANG**

Karya Tulis Ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **26,39%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 Agustus 2025

Admin Strike Plagiarism

Murry Jermias Kale SST

NIP. 198507042010121002

Lampiran 12. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Sindi Claudia Bhoki
NIM : 05303201220894
Judul : *Efektifitas Promosi kesehatan teknik menyusui yang benar pada Ibu postpartum dengan masalah laktasi di puskesmas Oesapa Kota Kupang*

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1.	Mengkonsultasi judul proposal	00 Januari 2025	<i>[Signature]</i>
2.	Revisi Bab 1	15 Januari 2025	<i>[Signature]</i>
3.	Revisi BAB 2	13 Februari 2025	<i>[Signature]</i>
4.	Revisi BAB 2	13 Februari 2025	<i>[Signature]</i>
5.	Revisi Bab 1 - Bab 3	19 Februari 2025	<i>[Signature]</i>
6.	Revisi Bab 1	20 Februari 2025	<i>[Signature]</i>
7.	Lengkapi Lampiran	21 Februari 2025	<i>[Signature]</i>
8.	ACC	26 Februari 2025	<i>[Signature]</i>
9.	Mengkonsultasi BAB 4	24 Juni 2025	<i>[Signature]</i>
10.	Mengkonsultasi BAB 5	24 Juni 2025	<i>[Signature]</i>
11.	Revisi BAB 4	25 Juni 2025	<i>[Signature]</i>
12.	Mengkonsultasi Revisi BAB 4	26 Juni 2025	<i>[Signature]</i>
13.	Mengkonsultasi Revisi BAB 4 dan 5	30 Juni 2025	<i>[Signature]</i>